

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang.¹Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris atau lapangan/studi kasus.

Penelitian kualitatif tidaklah mengutamakan besarnya populasi yang digunakan. Jika sudah mendapatkan data yang diperlukan secara mendalam dari beberapa sampling, maka tidak perlu mencari sampling lain untuk mencari data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang mengangkat masalah “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Quran Hadits”. Ditetapkan penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Parepare yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 80, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya, penentuan waktu mengacu pada kalender akademik dan proses pembelajaran di MAN 2 Parepare.

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013). H. 25.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian, peneliti berfokus meneliti guru quran hadits MAN 2 Parepare dengan melihat dan menganalisis kreativitas guru dalam membawakan pembelajaran quran hadits sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Data Primer: sumber data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Sumber data dari hasil wawancara yang ditujukan kepada guru quran hadits di MAN 2 Parepare.
2. Data Sekunder: sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan peraturan perundang-undangan.² serta wawancara yang ditujukan kepada kepala madrasah MAN 2 Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi, maka peneliti menggunakan beberapa pendekatan dalam pengumpulan dan pengolahan data meliputi:

1. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan tenaga pendidik dalam hal ini guru quran hadits dan kepada madrasah MAN 2 Parepare.

²Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Cet.III; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), H.106.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tertulis dengan mengumpulkan dokumen-dokumen. Dengan hasil dokumentasi tersebut sebagai bukti bahwa proses penelitian benar dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan belajar mengajar serta catatan perkembangan pola mengajar guru.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.¹³ Uji keabsahan data antara lain:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas yaitu uji kepercayaan data yang dilakukan peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan. Adapun hal yang dilakukan untuk menguji kredibilitas dilakukan melalui ketekunan pengamatan di lapangan, triangulasi, pengecekan dengan kondisi sekitar, kajian terhadap kasus-kasus negatif serta referensi yang memadai.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, seperti wawancara lagi dengan sumber yang baru ataupun yang telah ditemui baik secara *online* maupun *offline*. Dengan melakukan perpanjangan peneliti dapat memastikan apakah data sudah benar.

³Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020), H. 145-151.

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke MAN 2 Parepare bertemu dengan guru quran hadits untuk mengecek kembali apakah data yang telah ada atau yang diberikan sudah benar atau tidak.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti harus melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan hal peristiwa dapat direkam secara pasti. Seperti peneliti akan mengonfirmasikan ulang tentang data yang telah ditemukan dan meninjau kembali apabila ada hal yang tidak berkenan

Dalam kegiatan peningkatan ketekunan peneliti membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian dan mengamati dokumentasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data di berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat berbagai macam triangulasi di antaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan kembali tingkat kesamaan atau kesahihan sumber data, seperti membandingkan wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* maka peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dengan beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti melakukan pengecekan data kepada sumber yang

sama dengan sumber yang berbeda. Triangulasi teknik yang dilakukan dalam hal ini adalah peneliti ketika menemukan data yang berbeda dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dimana letak perbedaan atau semuanya benar, tetapi sudut pandangannya berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Yaitu peneliti mampu melihat waktu untuk mengambil sebuah data. Misalnya di pagi hari atau mencermati situasi dan kondisi dari narasumber, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan kredibel.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian, hingga pada saat tertentu, melakukan kasus negative berarti peneliti akan mencari tahu data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan. Apabila sudah tidak adalagi data yang berbeda maka data sudah dapat dipercaya.

e. *Memberchek*

Pelaksanaan *memberchek* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data dan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke pemberi data. Dalam diskusi tersebut mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau di tolak oleh pemberi data. Peneliti memperlihatkan semua data dan temuan, setelah data disepakati bersama maka peneliti telah melakukan *membercheck*.

Dalam hal ini peneliti datang ke pemberi data yaitu guru quran hadits untuk memastikan apakah data sudah benar atau tidak.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti membuat laporan penelitian dengan memberikan uraian yang rinci dan jelas sehingga orang lain dapat memahami penelitian dan menunjukkan ketepatan diterapkannya penelitian ini.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan. Peneliti akan menguji data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik pengambilannya menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak, sebab

jangan sampai ada data tetapi tidak dapat ditelusuri cara mendapatkannya dari orang yang mengungkapkannya.

4. Kepastian (*confirmability*)

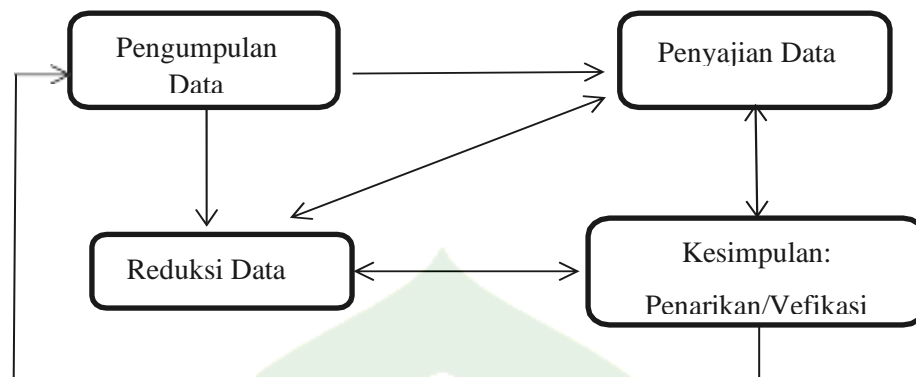
Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti dalam hal ini menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis, diperlukan teknik analisis data agar memudahkan proses penyusunan data-data tersebut.

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman.⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian data di pilah-pilah dalam satuan konsep tertentu, kategori maupun tema tertentu. Hasil yang diperoleh dari reduksi data diolah sedemikian rupa agar lebih memudahkan untuk menarik kesimpulan.

Adapun penjabaran analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, dan memilih hal-hal yang pokok sehingga peneliti dapat memfokuskan pengambilan data, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang berbentuk naratif deskriptif untuk mempermudah memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami berdasar pada data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

